

BAB III

DATA PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Sejarah dan organisasi

Salah satu mata kuliah wajib fakultas syariah adalah Praktikum Perbankan Syariah (PPS) yang untuk pertama kalinya diselenggarakan pada tahun 2002. Kegiatan ini merupakan kegiatan resmi bagi mahasiswa Jurusan Muamalah (Hukum Bisnis Islam) yang berkerja sama dengan beberapa Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS) di Jawa Timur selama 10 hari. Akan tetapi ilmu yang didapat dirasa kurang sehingga ada inisiatif untuk membawa praktikum perbankan lebih dekat dengan mahasiswa. Pada Februari 2004 dekan fakultas syariah Drs. H. Abd. Salam, MAg. Bekerjasama dengan BPRS Untung Surapati (Upati) Pasuruan untuk membuka kantor kas di kampus UIN Sunan Ampel Surabaya. Akan tetapi mengalami kendala regulasi sehingga kerjasama belum dapat terjalin. Berlanjut dengan mengajukan kerjasama dengan Bank Bukopin Cabang Syariah Surabaya (CSS) yang baru beroperasi kurang dari satu tahun sehingga terjadi kendala dalam hal regulasi. Dengan mengambil jalan tengah UIN Sunan Ampel membuat *shariah mini banking*.¹

Pada Juni 2004, naskah perjanjian kerjasama telah ditanda tangani dengan ruang lingkup meliputi: pemberian bantuan pelatihan oleh Bank Bukopin CSS kepada fakultas syariah, khususnya dalam praktikum perbankan syariah bagi

¹ Bank Mini Syariah, *Implementasi Misi Bisnis BMS Tahun 2013 Laporan Pertanggungjawaban Kerja Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) VIII, 2.*

para mahasiswa, baik melalui *shariah mini banking* yang dimiliki fakultas syariah maupun melalui kantor Bank Bukopin CSS. Guna menjalankan praktik bisnisnya, pada tahun 2005 kegiatan praktikum perbankan syariah dijalankan dengan menggerakkan sejumlah mahasiswa jurusan Muamalah untuk melakukan praktik di Bank Bukopin CSS guna persiapan pendirian *shariah mini banking*. Pada Kamis 31 Maret 2005 *shariah mini banking* Fakultas Syariah diresmikan dengan nama Bank Mini Syariah (disingkat BMS). Acara peresmian yang digelar di ruang Auditorium Fakultas Syariah dihadiri oleh Rektor (Prof. Dr. H. M. Ridlwan Nasir, MA.) pembantu rektor IV, pejabat dekanat, pejabat jurusan, dosen, karyawan, mahasiswa (khususnya alumni PPS Bank Bukopin CSS), dan pimpinan Bank Bukopin CSS. Peresmian ditandai dengan penandatanganan naskah peresmian oleh rektor.²

Dalam perjalanan BMS yang dikelola penuh oleh mahasiswa selama hampir dua tahun. Kinerja BMS dapat dikatakan kurang berkembang. Karena kegiatan yang dilakukan hanya seputar transaksi penitipan uang saja. Sehingga wawasan dan keilmuan yang akan didapat tidak akan maksimal dan luas. Menyadari kekurangan tersebut dekan fakultas syariah pada saat itu berinisiatif untuk menggunakan modal sendiri agar transaksi-transaksi yang dilakukan BMS juga murni proses dari BMS sendiri. Pada tahun 2007 muncullah gerakan untuk mengumpulkan modal dimulai dari pejabat dekanat jurusan Muamalah, dan kepala tata usaha fakultas syariah. Mereka didorong untuk memprakarsai sebagai

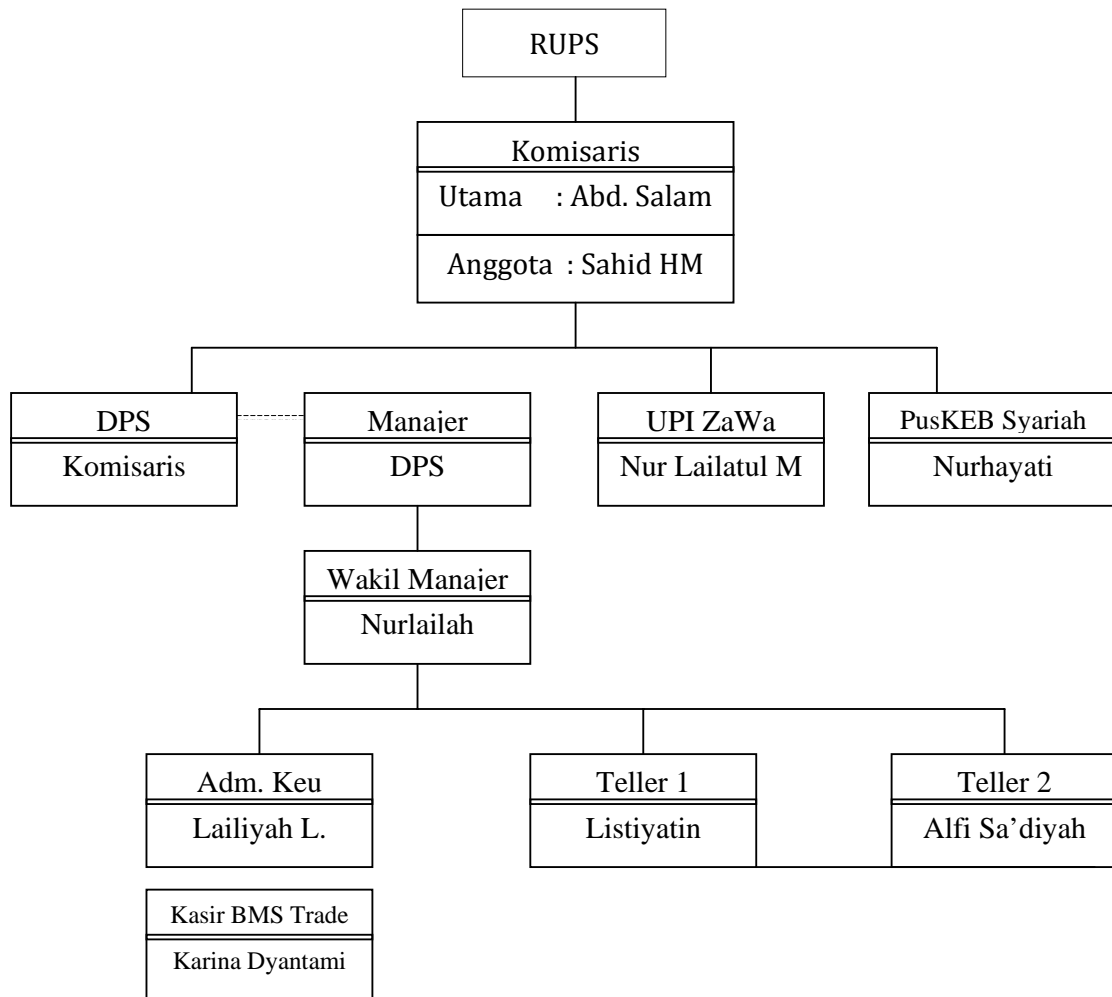
² Ibid.

pesaham yang kemudian diikuti oleh dosen, karyawan, dan mahasiswa. Sehingga berhasil menghimpun dana sebesar 24,1 juta Rupiah.³

Tidak berhenti dengan mendapatkan dana saja melainkan berlanjut pada persiapan dengan membentuk pengurus dan pengelola, menyusun AD-ART dan peraturan-peraturan lainnya, membuat logo, dan menyediakan piranti teknis seperti formulir, *software*, dan aplikasi komputer. Selain itu dengan ditambahkannya 2 karyawan untuk menangani langsung kegiatan sehari-hari di BMS. Dintandai dengan diluncurkannya produk “pembiayaan syariah” (*shariah finance*) sebagai penanda hadirnya era baru pengoperasian BMS dengan modal dan produk-produknya sendiri pada 8 Mei 2007. Struktur organisasi BMS, perlu dibentuk komisaris sebagai penanggungjawab kerja yang nantinya akan disampaikan dalam forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang akan digelar tiap tahunnya. Kemudian diangkat Dewan Pengawas Syariah yang bertugas untuk mengawasi kesesuaian kegiatan operasional BMS dengan prinsip-prinsip syariah. Pengelola dan DPS mempertanggungjawabkan kerjanya pada komisaris. Setahun kemudian, pada tahun 2008 BMS melakukan restrukturisasi dan penambahan staf yang terdiri dari: Manajer Umum, Manajer Penghimpunan Dana dan Pengembangan Usaha, Manajer Marketing dan Pembiayaan, Manajer Administrasi dan Keuangan, *Teller 1* (Pembiayaan), dan *Teller 2* (Tabungan), Kasir BMS *Trade*. Selanjutnya, dengan mempertimbangkan aspek efisiensi dan efektifitas, mulai maret tahun 2013, tugas pokok dan fungsi DPS dilaksanakan

³ibid., 3.

oleh komisaris. Berikut struktur lengkap organisasi BMS yang mengalami perkembangan.⁴



Gambar 3.1
Struktur Organisasi BMS

Dalam RUPS IV tanggal 10 Maret 2010 pemegang saham memutuskan pembentukan tim khusus untuk mengkaji perlu atau tidaknya payung formal

⁴ Ibid., 6.

untuk BMS. Dengan berkonsultasi ke Dinas Koperasi Provinsi Jawa Timur, tim khusus merekomendasikan badan hukum yang menaungi BMS dan unit usaha *retail syariah (BMS Trade)*. Akan tetapi pada RUPS V meski disetujui rekomendasi tersebut komisaris menetapkan prioritas pada pengembangan kelembagaan dan produk BMS dalam rangka memperkokoh penyelarasan dengan prinsip syariah. Pada RUPS VI komisaris BMS berkonsultasi pada narasumber dari Bank Indonesia di kegiatan *Redesign kurikulum jurusan muamalah Fakultas Syariah* pada 18 Februari 2011. Narasumber meyarankan untuk tetap mempertahankan status laboratorium karena dalam laboratorium berbagai jenis akad syariah boleh karena dalam laboratorium tidak ada batasan formal dari Negara.⁵

2. Visi dan misi

Visi BMS adalah sebagai berikut:

Menjadi laboratorium perbankan mikro yang konsisten menerapkan prinsip syariah dan profesional dalam pelayanan.

Misi BMS sebagai berikut:

- a. Mempraktikkan kegiatan bisnis perbankan syariah secara profesional
- b. Mengelola infaq, zakat, dan wakaf dengan amanah
- c. Mengorientasikan layanan pada penguatan edukasi praktik perbankan syariah⁶

3. Produk bank

⁵ Ibid., 7.

⁶ Ibid., iv.

BMS memiliki beberapa jenis produk yang disediakan untuk nasabah diantaranya:

a. Tabungan *wadi'ah*

Tabungan ini merupakan permohonan menjadi nasabah BMS dengan melakukan pembukaan rekening tabungan wadi'ah. Dengan melengkapi beberapa keterangan diri dan menyetor setoran awal tabungan sesuai keinginan dan membayar zakat atau infaq atau sedekah yang nominalnya tidak dibatasi. Serta nasabah akan mendapatkan bagi hasil setiap bulannya.⁷

b. Deposito *Mudharabah*

Terdapat dua macam deposito yakni pertama deposito berjangka 1 bulan dengan nisbah 51% untuk nasabah 49% BMS. Kedua deposito berjangka 3 bulan dengan nisbah 53% untuk nasabah 47% BMS. Nasabah diberi keluasaan untuk memilih hasil dari nisbah ditarik secara tunai atau dikreditkan pada rekening nasabah. Berikut syarat dan kondisi untuk akad deposito *Mudharabah*:

- 1) Tanggal valuta deposito dihitung mulai tanggal penerimaan dana oleh BMS.
- 2) Jika terjadi perubahan nama, alamat, tanda tangan, dan hal lain yang menyimpang dari keterangan yang pernah diberikan kepada BMS, maka nasabah harus memberitahukan secara tertulis kepada BMS.

⁷Formulir Permohonan Menjadi Nasabah Bank Mini Syariah (Pembukaan Rekening Tabungan Wadiah).

- 3) Jika bilyet deposito hilang, nasabah harus memberitahukan secara tertulis kepada BMS dengan dilampiri surat keterangan hilang dari kepolisian.
- 4) Nasabah bertanggungjawab penuh atas segala penyalahgunaan bilyet deposito.
- 5) Pembayaran bagi-hasil deposito dilakukan setiap bulan dengan mengacu pada tanggal valuta deposito sesuai dengan nisbah yang disepakati. Jika deposito diperpanjang, maka yang diacu adalah nisbah yang berlaku pada saat perpanjangan.
- 6) Penarikan deposito sebelum jatuh tempo menggugurkan hak nasabah atas bagi hasil deposito pada bulan yang sedang berjalan.
- 7) Atas pembayaran deposito yang pada saat penempatannya diinstruksikan untuk dikreditkan ke rekening tabungan, BMS akan memblokir rekening tabungan sebesar nominal deposito sampai dengan nasabah menyerahkan asli bilyet deposito.
- 8) Penarikan deposito dapat dilakukan oleh nasabah sendiri atau kuasanya berdasarkan surat kuasa yang sah menurut hukum.
- 9) Apabila deposito dibukukan atas nama 2 (dua) orang dengan status “ATAU” serta “DAN/ATAU”, maka salah satu pihak berhak melakukan penarikan. Jika salah satu pihak melarang BMS membayar deposito kepada pihak lainnya. Pembayaran tidak akan dilakukan sampai BMS menerima pemberitahuan tertulis yang ditandatangani para pihak bahwa sengketa di antara mereka telah dilakukan sampai

BMS menerima pemberitahuan tertulis yang ditandatangani para pihak bahwa sengketa di antara mereka telah selesai.

- 10) Apabila deposito dibukukan atas nama 2 (dua) orang dengan status “DAN”, maka penarikan tidak dapat dilakukan kecuali oleh kedua pihak secara bersama-sama.
- 11) Deposito hanya dapat dibayarkan di kantor BMS dalam mata uang Rupiah dengan penyerahan asli bilyet deposito oleh nasabah.
- 12) Deposito tidak dapat dipindahtangankan atau dialihkan kecuali bila deposito diserahkan kepada BMS sebagai jaminan pemenuhan kewajiban atas hutang nasabah kepada BMS. Dalam hal ini BMS dapat memenuhi tagihannya dari dana deposito setelah pelunasan hutang nasabah jatuh tempo.
- 13) Apabila nasabah meninggal dunia, maka haknya atas deposito beralih kepada ahli warisnya yang sah.⁸

c. Pembiayaan syariah

Skema pembiayaan syariah terdiri dari dua pihak dimana pihak pertama membeli barang/manfaat dengan harga tertentu. Di mana barang/manfaat tersebut telah dibeli oleh pihak kedua, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Pihak kedua membayar uang muka dengan nominal tertentu
- 2) Barang/manfaat tersebut dibeli oleh pihak kedua dengan harga tertentu (modal pihak pertama dan laba)

⁸ Formulir Permohonan Penempatan Deposito *Mudjaraabah*

- 3) Pembayaran dilakukan secara angsuran selama waktu yang telah ditetapkan dan terdapat batas waktu berakhirnya pula
 - 4) Angsuran pertama disetor, kemudian angsuran akan dilakukan pada tiap waktu yang telah ditentukan
 - 5) Besaran angsuran setiap bulan : Rp_____ dengan rincian:
 - a) Angsuran pokok : Rp.....
 - b) Bagi hasil/margin : Rp

Jika ada, ditambah dengan

 - c) Tabungan (bulanan) : Rp.....
 - d) Zakat/infaq (bulanan) : Rp
 - 6) Pihak kedua menyerahkan jaminan berupa benda tidak bergerak kepada pihak pertama sebagai i'tikad baik dan kerja sama dari pihak kedua
 - 7) Apabila pihak kedua tidak memenuhi kewajibannya, pihak pertama dapat mengenakan sanksi atau denda sesuai kerugian yang ditanggung pihak pertama.
 - 8) Kemudian menggunakan materai 6000.⁹
- d. Asuransi mikro syariah

Akad asuransi mikro syariah atau AMikS ini akad dimana nasabah atau peserta asuransi memberikan amanah kepada AMikS untuk mengelola premi yang disetorkan sebagai sumbangan dana tabarru' (kebajikan untuk penjaminan pelunasan sisa hutang peserta yang meninggal dunia dalam

⁹Formulir Akad dan Realisasi Pembiayaan.

masa perjanjian, serta peserta setuju untuk memberikan imbalan (*ujrah*) kepada AMikS untuk jasa pengelolaan yang dilakukan itu sesuai dengan ketentuan produk.¹⁰

B. Data Keuangan BMS Fakultas Syari'ah

1. Dokumen Tahun 2012

Implementasi bisnis BMS diwujudkan dengan melakukan transaksi yang berupa penyediaan produk yang disediakan untuk nasabah, berikut data olahan laporan mengenai transaksi-transaksi di BMS yang dibutuhkan dalam menganalisis risiko menggunakan rasio rentabilitas yang diperoleh dari buku pedoman Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tahun bersangkutan.

a. Modal Dasar dan Dana Cadangan Umum

Tabel 3.1 Modal Dasar dan Dana Cadangan Umum

Tahun	Modal Dasar	Dana Cadangan Umum	Total
2007	60.500.000	0	
2008	39.500.000	606.016,54	
2009	0	4.576.368,59	
2010	0	25.671.736,97	
2011	0	47.567.231,73	
2012	0	50.791.567,73	
Jumlah	100.000.000	129.212.921,56	229.212.921,56

b. Dana Pihak Ketiga

Pada akhir tahun 2012 total saldo dana pihak ketiga pada BMS tercatat mencapai jumlah Rp 8.380.553.570,46. Jumlah tersebut terdiri dari dana

¹⁰ Formulir Permohonan Peserta (Asuransi Mikro Syariah)

deposito *Mudharabah* dan tabungan *wadi'ah* masing-masing bernilai 2.740.000.000 dan 5.640.543.570,46.

c. Pendapatan, biaya, dan laba

Tabel 3.2 Pendapatan, Biaya, dan Laba

	Total Pendapatan	Total Biaya	Laba
	1.069.758.937,85	762.073.756,68	307.685.181,17
Zakat 2.5%			7.692.129,53
Laba Bersih-A			299.993.051,64
Laba BMS Trade			7.924.941,00
Laba Bersih-B			307.917.542,64

d. Neraca keuangan

Buku BMS per 31 Desember Tahun 2012 ditutup dengan keadaan neraca keuangan berikutini.

Tabel 3.3 Neraca

Aktiva		Passiva	
Nama Akun	Jumlah	Nama Akun	Jumlah
AKTIVA LANCAR			
Kas	215.109.988,22	Tab Wadiah	5.621.978.416,61
Di bank lain	2.753.480.969,25	Tab Infaq	18.575.153,85
Piutang mudharabah	8.182.528.090,30	Deposito 1 Bulan	763.000.000,00
Margin ditangguhkan	(2.299.302.675,30)	Deposito 3 Bulan	1.977.000.000,00
Margin ditg lainnya	(3.572.334,30)	Kas Operasional	7.500.000,00
AKTIVA TETAP		Modal Dasar	223.232.921,54
Renovasi Kantor Baru	52.147.700,00	Lab Thn Berjalan	307.685.181,17
Komputer	11.046.980,00		
Elektronika	7.388.000,00		
Almari Arsip	3.348.800,00		

Safety Box	196.900,00		
Sepeda Motor	16.500.000,00		
Lemari Es	800.000,00		
Kursi	1.917.800,00		
Mebelair	479.200,00		
Akm peny Gedung	(1.448.547,00)		
Akm peny Komputer	(7.546.096,00)		
Akm peny Elektronik	(4.421.952,00)		
Akm peny Alm Arsip	(1.217.654,00)		
Akm peny Safety Box	(98.448,00)		
Akm peny Spd Motor	(7.218.750,00)		
Akm peny Lemari Es	(566.661,00)		
Akm peny Kursi	(489.704,00)		
Akm peny Mebelair	(39.993,00)		
Jumlah Aktiva	8.918.971.673,17	Jumlah Passiva	8.918.971.673,17

e. Pengumpulan dan Penyaluran infaq, zakat, dan wakaf

Tabel 3.4 Pengumpulan dan Penyaluran Infaq, Zakat, dan Wakaf

Uraian	Pengumpulan	Penyaluran
	2012	2012
Zakat	13.168.444	22.761.625
Infaq	9.756.708	1.500.000
Wakaf	6.510.000	0
total	29.435.152	24.261.625

f. CER

Tabel 3.5 CER (Corporate Educational Responsibility)

No	Uraian	Total
1	Dana CER	35.115.048,37
2	Pemanfaatan	12.652.000,00
3	Saldo Dana CER	22.463.048,37

g. Kondisi Keuangan Tahun 2012

Tabel 3.6 Kondisi Keuangan

No	Rasio	Periode 2012
1	Modal	229.217.921,56
2	Aktiva Produktif	10.936.009.059,55
3	Pembiayaan	5.422.331.250,00
4	DPK	8.380.553.570,46
5	Piutang bermasalah	126.097.112,00
6	Pendapatan	1.069.758.937,85
7	Biaya	762.154.756,68
8	Laba/Rugi B	307.917.542,64

h. Biaya Operasional

Tabel 3.7 Biaya Operasional

Bahas/Bonus	Gaji/Bonus	Lainnya*	Total
490.419.090,78	178.30.000,00	93.354.665,00	762.073.756,68

*)biaya operasional lainnya meliputi: Pemeliharaan Software, Biaya RUPS, Penyusutan Aktiva, ATK, Fee Pemotongan Gaji, Biaya Komunikasi, Inventaris, Transport Tenaga Paruh Waktu, Promosi, dan lain-lain.

2. Dokumen Tahun 2013

a. Modal Dasar dan Dana Cadangan Umum

Tabel 3.8 Modal Dasar dan Dana Cadangan Umum

Tahun	Modal Dasar	Dana Cadangan Umum	Total
2007	60.500.000	0	
2008	39.500.000	606.016,54	
2009	0	4.576.368,59	
2010	0	25.671.736,97	
2011	0	47.567.231,73	
2012	0	50.791.567,73	
2013	0	61.538.508,54	
Jumlah	100.000.000	129.212.921,56	290.796.430,10

b. Dana Pihak Ketiga

Pada akhir tahun 2012 total saldo dana pihak ketiga pada BMS tercatat mencapai jumlah Rp 9.222.261.000,00. Jumlah tersebut terdiri dari dana deposito *Mudharabah* dan tabungan *wadi'ah* masing-masing bernilai 3.323.000.000,00 dan 5.899.261.000,00.

c. Pendapatan, Biaya, dan Laba

Tabel 3.9 Pendapatan, Biaya, dan Laba

	Total Pendapatan	Total Biaya	Laba
	1.397.335.580,91	1.035.116.143,06	362.219.437,85
Bonus Tab LTB.			13.887.047,61
Sisa Dana PPAP			2.655.775,43
Laba A			378.762.260,89
Zakat 2.5%			(9.469.056,52)
Laba Bersih-A			369.293.204,37
Laba BMS Trade			1.849.730,65
Laba Bersih-B			371.142.935,02

d. Neraca Keuangan

Tabel 3.10 Neraca

Aktiva		Passiva	
Nama Akun	Jumlah	Nama Akun	Jumlah
AKTIVA LANCAR			
Kas	215.109.988,22	Tab Wadiah	5.899.261.175,53
Di bank lain	2.753.480.969,25	Tab Infaq	14.960.622,51
Piutang mudharabah	8.182.528.090,30	Deposito 1 Bulan	556.000.000,00
Margin ditangguhkan	(2.299.302.675,30)	Deposito 3 Bulan	2.767.000.000,00
Margin ditg lainnya	(3.572.334,30)	Kas Operasional	22.500.000,00
AKTIVA TETAP		Modal Dasar	284.816.430,08
Renovasi Kantor Baru	51.622.700,00	Lab Thn Berjalan	378.762.260,89

Komputer	10.167.480,00		
Elektronika	7.805.000,00		
Almari Arsip	3.348.800,00		
Cash Box (CB)	196.900,00		
Sepeda Motor	16.500.000,00		
Lemari Es	800.000,00		
Kursi	2.815.800,00		
Mebelair	1.329.200,00		
Akm peny Gedung	(17.382.564,00)		
Akm peny Komputer	(6.391.995,00)		
Akm peny Elektronik	(6.368.583,00)		
Akm peny Alm Arsip	(1.983.265,00)		
Akm peny Cash Box (CB)	(143.570,00)		
Akm peny Spd Motor	11.000.000,00)		
Akm peny Lemari Es	(933.324,00)		
Akm peny Kursi	(2.010.911,00)		
Akm peny Mebelair	(691.695,00)		
Jumlah Aktiva	9.923.300.489,01	Jumlah Passiva	9.923.300.489,01

e. Pengumpulan dan Penyaluran infaq, zakat, dan wakaf

Tabel 3.11 Pengumpulan dan Penyaluran infaq, zakat, dan wakaf

Uraian	Pengumpulan	Penyaluran
	2013	2013
Zakat	25.976.477	39.581.099
Infaq	12.920.708	13.660.000
Wakaf	15.542.422	0
total	38.896.543	53.241.099

f. CER

Tabel 3.12 CER (Corporate Educational Responsibility)

No	Uraian	Total
1	Dana CER	40.064.233,13
2	Pemanfaatan	12.533.000,00
3	Saldo Dana CER	27.531.233,13

g. Kondisi Keuangan Tahun 2013

Tabel 3.13 Kondisi Keuangan

No	Rasio	Periode 2012
1	Modal	290.816.430,08
2	Aktiva Produktif	12.448.177.925,46
3	Pembiayaan	6.489.828.540,70
4	DPK	9.237.221.798,04
5	Piutang bermasalah	201.539.958,00
6	Pendapatan	1.397.335.580,91
7	Biaya	1.035.116.143,06
8	Laba/Rugi B	371.142.935,02

h. Biaya Operasional

Tabel 3.14 Biaya Operasional

Bahas/Bonus	Gaji/Bonus	Lainnya*	Total
650.952.742,01	222.850.000,00	161.313.401,05	1.035.116.143,06

*)biaya operasional lainnya meliputi: Pemeliharaan Software, Biaya RUPS, Penyusutan Aktiva, ATK, Fee Pemotongan Gaji, Biaya Komunikasi, Inventaris, Transport Tenaga Paruh Waktu, Promosi, dan lain-lain.

Setelah mendapatkan data keuangan selama periode yang dibutuhkan, analisis risiko yang dilakukan berdasarkan rasio rentabilitas dihitung menggunakan rumus yang ada. Berikut perhitungan rasio pada tahun 2012-2013.

1. *Net Operating Margin*(NOM)

$$\text{NOM} = \frac{(\text{Pendapatan} - \text{Distribusi Bagi Hasil}) - \text{Biaya Operasional}}{\text{Rata-Rata Aset Produktif}}$$

Tahun 2012

Pendapatan operasional		1,069,758,937.85
bagi hasil wadiah	312,663,379.50	
bagi hasil deposito	<u>117,755,711.28</u>	+

	430,419,090.78	-
	<u>639,339,847.07</u>	
beban operasional	331,654,665.90	-
	<u>307,685,181.17</u>	
rata rata Aset produktif	911,334,088.30	:
NOM		0.34

Tahun 2013

Pendapatan operasional		1,397,335,580.91
bagi hasil wadiah	404,309,458.11	
bagi hasil deposito	<u>246,643,283.90</u>	+
		<u>650,952,742.01</u>
		746,382,838.90
beban operasional		<u>384,163,401.05</u>
		362,219,437.85
rata rata Aset produktif		<u>1,037,348,160.46</u>
NOM		0.35

2. Return on asset (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}}$$

Tahun 2012

EAT	299,993,051.64	
rata rata total aset	<u>743,247,639.43</u>	:
ROA		0.40

Tahun 2013

EAT	378,762,260.89	
rata rata total aset	<u>826,941,707.42</u>	:
ROA		0.46

3. Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO)

$$REO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

Tahun 2012

beban operasional	331,654,665.90	
Pendapatan operasional	<u>1,069,758,937.85</u>	:
REO		0.31 atau 31%

Tahun 2013

beban operasional	384,163,401.05	
Pendapatan operasional	<u>1,397,335,580.91</u>	:
REO	0.27 atau 27%	

4. Rasio aset yang dapat menghasilkan pendapatan (IGA)

Tahun 2012

Aset Produktif lancar	8,848,244,038.17	
total aset	<u>8,918,971,673.17</u>	:
IGA	0.99	

Tahun 2013

Aset Produktif lancar	12,448,177,925.46	
total aset	<u>9,923,300,489.01</u>	:
IGA	1.25	

5. Diversifikasi Pendapatan (DP)

Untuk rasio ini pihak BMS mengatakan bahwa tidak ada pendapatan *fee* karena telah dibagikan kepada nasabah.

6. Proyeksi pendapatan bersih operasional utama (PPBO)

$$\frac{((\text{POu-DBH})-\text{BOu})_{t+1} / \text{Rata-rata AP}_{t+1}}{((\text{POu-DBH})-\text{BOu})_t / \text{Rata-rata AP}_t}$$

$$\frac{((\text{POu-DBH})-\text{BOu})_{t+1} / \text{Rata-rata AP}_{t+1}}{((\text{POu-DBH})-\text{BOu})_t / \text{Rata-rata AP}_t}$$

t+1	0.35	
t	<u>0.34</u>	:
PPBO	1.03	

7. Rasio Net Margin Operasional

$$(\text{POuDBH})\text{BOu NSOM} = \text{rata-rata AP}$$

Tahun 2012

10,936,009,059.55	
12	:
911,334,088.30	

Tahun 2013

12,448,177,925.46	
12	:
1,037,348,160.46	

8. Return on Equity (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Rata-Rata Modal Disetor}}$$

Tahun 2012

EAT	299,993,051.64	
Rata rata modal disetor	8,333,333.33	:
ROE	36.00	

Tahun 2013

EAT	378,762,260.89	
Rata rata modal disetor	8,333,333.33	:
ROE	45.45	

9. Komposisi pendapatan dana pada surat berharga/pasar keuangan

BMS dalah hal kepemilikan surat berharga, baik pada bank lain maupun pada nonbank, tidak dimiliki oleh BMS.

10. Disparitas imbal jasa antar *employee* (karyawan) *benefit* tertinggi dengan *employee benefit* terendah

Rasio ini yang membutuhkan data mengenai nilai nominal gaji karyawan BMS yang terendah dan tertinggi. BMS tidak dapat menunjukkan nominal tersebut dikarenakan data tersebut bersifat rahasia.

11. Fungsi Edukasi Publik (CSR)

$$\text{CSR} = \frac{\text{Biaya Edukasi Publik}}{\text{BO}}$$

Tahun 2012

biaya edukasi publik	12,652,000.00	
beban operasional	331,654,665.90	:
CSR	0.04	

Tahun 2013

biaya edukasi publik	12,533,000.00	
beban operasional	384,163,401.05	:
CSR	0.03	

12. Fungsi Sosial

$$\text{Fungsi Sosial} = \frac{\text{Penyaluran (dana zakat dan kebajikan)}}{\text{modal inti}}$$

Tahun 2012

penyaluran dana(zkt&kbjkn)	24,261,625.00	
modal inti	60,500,000.00	:
fungsi sosial	0.40	

Tahun 2013

penyaluran dana(zkt&kbjkn)	53,241,099.00	
modal inti	60,500,000.00	:
fungsi sosial	0.88	

13. Korelasi tingkat bunga di pasar dengan *return* bagi hasil bank

Rasio yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat bunga dengan *return* yang diberikan bank syariah kepada nasabah tidak dapat diperoleh datanya karena BMS tidak menerapkan sistem bunga.

14. Besarnya bagi hasil dana investasi

$$\text{Bagi hasil rekening } \textit{profit sharing} = \frac{\text{distribusi bagi hasil } \textit{profit sharing}}{\text{rata-rata DPK } \textit{profit sharing}}$$

Tahun 2012

DBH profit sharing	430,419,090.78	
rata-rata DPK profit sharing	698,379,464.21	:
BH dana investasi	0.62	

Tahun 2013

DBH profit sharing	650,952,742.01	
rata-rata DPK profit sharing	<u>768,521,750.00</u>	:
BH dana investasi		0.85

15. Penyaluran dana yang di-*write off* dibandingkan dengan biaya operasional

$$\text{Write off expense (WOE)} = \frac{\text{pembiayaan write off}}{\text{Biaya Operasional}}$$

Tahun 2012 BMS belum mencadangkan dana ini sehingga hanya data tahun 2013 yang dapat diperoleh. Sehingga pada rasio ini tidak dapat di bandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tahun 2013

pembiayaan profit sharing	8,423,400.00	
biaya operasional	<u>384,163,401.05</u>	:
WOE		0.02